



Vol. 02 No. 04 (2023) : 204-210

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



PELAKSANAAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP ISLAM YAPEMI PRINGSEWU

Hendri Fernando¹, Erjati Abas², Nur Hidayah³, An An Andari⁴, Riskun Iqbal⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹hendri492@gmail.com, ²erjati@radenintan.ac.id, ³riskuniqbal20@gmail.com

Abstract :

The purpose of this study was to find out whether the principal's supervision did improve teacher performance at Yapemi Pringsewu Islamic Middle School. The research design for this study was provisional, and the findings were accepted by study participants. Using qualitative methods of inductive data analysis, directing research objectives to find theories, more concerned with process than results, and choosing a set of criteria to write down the validity of the data. This research is a field research that collects information through observation, interviews, and documentation. To increase teacher effectiveness at Yapemi Pringsewu Islamic Middle School, data analysis techniques were used. The findings of this research field include: school principals are supervised in a planned, systematic and continuous manner according to the agreement between the principal and the teacher at the observation stage; the principal's activities do not impede the smooth running of the learning process in class; and even the principal, at the end of the lesson, encouraged students to continue their studious habits. In order for instructors to improve their teaching in the future, teacher shortages were discussed with principals and teachers at the follow-up stage of the monitoring process.

Keywords : *Principal Supervision, PAI Teacher Performance*

Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengawasan kepala sekolah memang meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Yapemi Pringsewu. Desain penelitian untuk penelitian ini bersifat sementara, dan temuannya diterima oleh peserta penelitian. Menggunakan metode kualitatif analisis data induktif, mengarahkan tujuan penelitian untuk menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, dan memilih seperangkat kriteria untuk menuliskan validitas data. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk meningkatkan efektivitas guru di SMP Islam Yapemi Pringsewu digunakan teknik analisis data. Temuan lapangan penelitian ini antara lain: kepala sekolah disupervisi secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan sesuai kesepakatan antara kepala sekolah dan guru pada tahap observasi; kegiatan kepala sekolah tidak menghambat kelancaran proses pembelajaran di kelas; dan bahkan kepala sekolah, di akhir pelajaran, mendorong

siswa untuk melanjutkan kebiasaan rajin belajar mereka. Agar instruktur dapat meningkatkan pengajaran mereka di masa mendatang, kekurangan guru didiskusikan dengan kepala sekolah dan guru pada tahap tindak lanjut dari proses pemantauan.

Kata Kunci: Pengawasan Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, direktur harus mampu melakukan pengawasan dan pengaturan. Kontrol seperti supervisi dan kontrol diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan di sekolah diarahkan pada tujuan yang diinginkan. Untuk mencegah tenaga kependidikan menyimpang dari jalurnya dan untuk membuat mereka lebih memperhatikan bagaimana pekerjaan mereka dilakukan, pengawasan dan pengendalian adalah tindakan pencegahan.

Direktur instruksi harus mengawasinya, dan dia harus memiliki keterampilan pengawasan profesional. Berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005, Pasal 39 menyebutkan kualifikasi peran Kepala Sekolah dalam pengawasan: Menyelenggarakan pengawasan, melaksanakan, dan memantau hasilnya adalah tiga langkah pertama. (Nurcholiq, 2018) Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen berbasis sekolah mengacu pada segala upaya yang dilakukan dan hasil yang mungkin dicapai kepala sekolah di sekolahnya dengan menggunakan manajemen berbasis sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Hasan & Anita, 2022)

Berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala pengajaran sekolah berupaya untuk mendukung guru dalam pengembangan profesionalnya sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pengajarannya melalui perencanaan pelajaran, terlibat dalam praktik nyata. dunia kegiatan pengajaran, dan membuat perubahan yang rasional dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Ungkapan "kinerja mengajar" juga dapat digunakan untuk merujuk pada prestasi kerja guru yang sesungguhnya, yang ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Keefektifan pekerjaan guru dapat ditentukan dengan membandingkan sejauh mana guru telah memenuhi tanggung jawabnya atas pengajaran yang berkaitan dengan standar pekerjaan. Kemampuan guru berprestasi juga dapat dilihat sebagai pemenuhan tujuan guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pedagogik sekolah tempat guru itu bekerja. (Iai & Lampung, n.d.)

Dari definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa performance mengacu pada kemampuan seseorang dalam berkarya yang ditunjukkan dari perilaku lagu yang dibawakan. Kemampuan untuk memahami apa yang sedang dipahami dan kemampuan untuk berperilaku dengan cara yang diharapkan dapat diidentifikasi sebagai faktor yang berhubungan dengan pekerjaan. Tinggi rendahnya kapasitas kerja dapat dilihat dengan melihat apa yang telah dicapai dan prestasi yang dicapai dalam suatu jabatan kerja tertentu. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebelum survei, diperoleh informasi tentang kegiatan supervisi yang dilakukan oleh direktur sekolah Smp Yapemi Pringsewu selama tahap perencanaan sekolah

sehubungan dengan investigasi ini. Direktur membuat jadwal dan kalender kegiatan supervisi berdasarkan rencana tersebut. Dokumen tersebut memuat antara lain hari, jam, dan jam kegiatan pengawasan, hasil pengawasan, dan kesimpulan. Berdasarkan keterangan dalam dokumentasi, ditetapkan bahwa kegiatan pembinaan rektor bersifat pribadi dan bersama-sama dengan pengawas sekolah. Pada tahap pelaksanaan supervisi, pengarah memilih metode observasi kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran. (Murtafiah, n.d.)

Hasil supervisi didiskusikan dengan guru, yang membuat pengamatan penting bahwa dia kurang mampu membina lingkungan di kelas di mana siswa dapat berinteraksi baik dengan mengajukan pertanyaan maupun menanggapi. Data menunjukkan bahwa Yapemi Pringsewu, direktur Madrasah Aliyah melakukan kegiatan supervisi agar tujuan supervisi dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, terkait kinerja guru PAI diketahui bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari kepala sekolah kelas II Yapimi Pringsewu, keterampilan guru jauh lebih baik dari sebelumnya. Misalnya, dalam hal domain, ketika direktur belum mengawasi guru, guru merasa tidak ada indikator yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan di kelas setelah presentasi. Data yang telah diuraikan sebelumnya terutama menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Yapemi Pringsewu. Meskipun secara umum kinerja guru terlihat baik, namun belum maksimal sehingga perlu dikaji lebih dalam bagaimana supervisi dilaksanakan dan bagaimana meningkatkan kinerja guru. Hal ini juga dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana instruksi dilaksanakan. supervisi untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode kualitatif. Secara metodologis diketahui bahwa penelitian kualitatif eksploratori berakar pada lingkungan alam secara keseluruhan, mengandalkan manusia sebagai sumber data, menggunakan teknik analisis data eksploratif secara induktif, mengarahkan tujuan penelitian pada penemuan teori, dan lebih mementingkan proses daripada hasil. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengarahkan tujuan penelitiannya pada penemuan teori dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. Itu memilih satu set kriteria untuk menggambarkan validitas data, dan desainnya tentatif, dengan subyek penelitian setuju dengan temuan..

Kajian ini secara khusus membahas tentang pelaksanaan supervisi guru dan peran guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Yapemi Pringsewu.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Rektor Smp Islam Yapemi Pringsewu dalam hal ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, mengikuti tahapan perencanaan yang matang. Kondisi guru selama

pembelajaran dilanjutkan tanpa memeriksa apakah ada masalah. Kepala sekolah harus secara berkala melakukan pengawasan terhadap guru, khususnya bagi mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran. Berikut penjelasan tahapan supervisi perencanaan yang dilakukan oleh Direktur Smp Islam Yapemi Pringsewu selama proses supervisi:

1. Tahap perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
 - a. Guru yg di supervisi

Tahapan perencanaan yang dipersiapkan merupakan kegiatan Kepala Sekolah dalam menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasannya. Dalam pengertian ini tahap persiapan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, yaitu telah ditetapkan nama-nama guru yang akan menjadi penanggung jawab supervisi.

- b. Materi yang di sampaikan

Secara umum, ciri-ciri berikut ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung:

- 1) Upaya siswa-guru dan kegiatan pendidikan bersama dalam proses pembelajaran
 - 2) Cara menggunakan media pembelajaran
 - 3) Reaksi mental siswa selama proses belajar mengajar

2. Tahap pelaksanaan supervisi Direktur yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

Pengawasan dilakukan sedemikian rupa sehingga kelas dimulai pada saat guru atau pengawas memasuki ruangan. Guru mulai mengajar di depan kelas, dan pengawas mengajar di belakang. Pelaksanaan Pengawasan Direktur dalam meningkatkan kinerja guru, diperoleh data sebagai berikut dari pengamatan Pengawasan Direktur dalam meningkatkan kinerja guru:

- a. Perilaku pengawasan

Pada saat yang sama guru memasuki kelas, direktur memasuki kelas. Pengawas memasuki kelas saat jam pelajaran dimulai. Menurut pengamatan penulis, sutradara tidak mengucapkan sepatah kata pun tetapi langsung duduk di belakang (di kursi kosong). Tanggapan siswa terhadap kehadiran sutradara sangat khas, seolah-olah tidak ada yang berubah secara signifikan karena kehadirannya. Nyatanya, ada beberapa mahasiswa yang tidak merasa terganggu dengan kehadiran sutradara; Para siswa ini terlihat lebih gelisah dan pendiam.

Berdasarkan data observasi dapat disimpulkan bahwa perilaku pengawas dalam hal ini kepala Smp Islam Yapemi Pringsewu mampu menjaga suasana kelas tidak terganggu dan sebagian besar siswa sudah terbiasa. .

- b. Kepala sekolah memperhatikan guru mengajar sambil duduk di belakangnya atau sesekali berdiri.

Saat kepala sekolah sedang mengamati pelaksanaan supervisi di smp yapemi pringsewu, ternyata ia duduk di kursi belakang yang kosong (siswa tidak masuk). Kepala sekolah sesekali mencatat banyak tindakan guru kunci selama proses observasi dan mencatat suasana kelas. Meski duduk di

belakang, sutradara bisa berdiri dan berjalan ke arah para siswa yang duduk di kursi depan. Kegiatan ini selesai hanya sekali saat Rektor duduk di tempat jabatan semula.

Data menunjukkan bahwa selama pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan observasi sambil berdiri di belakang dan berpindah menempati tempat duduk di barisan depan. Dalam hal ini kegiatan dilakukan untuk mengidentifikasi objek yang diamati yaitu guru yang sebenarnya. (Sa'diyah, 2019)

c. Memperhatikan hal-hal yang perlu diperhatikan

Menurut teori, faktor-faktor berikut harus diperhatikan selama proses pengawasan: Sikap pengawas. Agar suasana tidak berubah akibat kedatangan orang tambahan, para pembimbing harus bisa menjaga diri agar tidak terlihat oleh siswa. Bos merasa diam dan tidak perlu bicara. Hanya ketika ada detail yang perlu ditulis barulah tangannya bergerak menulis sesuatu. Bagaimana cara mengamati guru. Pengawas mengawasi guru mengajar sambil duduk di belakangnya atau sesekali mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat apakah guru benar-benar merasa tidak seimbang. Pengamatan terus menerus dilakukan sepanjang pembelajaran sehingga semua informasi tentang profesor ini dapat diketahui dan dicatat. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari pengarah, ditegaskan bahwa pada saat observasi dilakukan, pengarah memfokuskan pengamatannya pada aspek gaya mengajar guru, suara, penggunaan metode dan media, serta respon siswa ketika guru menyerahkan materi.

d. Mencatat data

Hasilnya lebih tepat ketika catatan dibuat dalam bentuk deskripsi, dan catatan lain yang menyinggung aktivitas instruktur selama pelajaran juga dapat disertakan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan direktur dicatat dalam bentuk uraian, yang membuat direktur percaya bahwa format ini lebih fleksibel untuk menjelaskan unsur-unsur yang diamati daripada daftar cek.

e. untuk menyelesaikan proses pengawasan.

Dalam pengertian ini, saya ingin mengatakan bahwa tidak ada aktivitas khusus yang terkait dengan melakukan observasi di dalam kelas; sebaliknya, pengamat terkadang perlu melakukan sejumlah tugas yang mereka anggap perlu tanpa menyebabkan siswa menjadi tegang atau tertekan. Hal ini terutama berlaku bagi guru yang merasa seolah-olah sedang diawasi saat mereka belajar. Setelah guru menyelesaikan pembelajaran, kegiatan observasi kelas diakhiri. Direktur Smp Islamika Yapemi Pringsewu kemudian berbicara di depan kelas, memotivasi para siswa untuk terus belajar sambil mengingat kewajiban mereka sebagai umat Islam, seperti mengaji Al-Qur'an lima kali sehari.

3. Tahap Tindak Lanjut Hasil pengawasan Direktorat dalam rangka peningkatan kinerja guru

Segera setelah selesainya proses supervisi, diadakan rapat lanjutan untuk membahas hasil supervisi rektor. Profesor lain tidak diharuskan untuk menghadiri pertemuan ini, jadi profesor yang berminat merasa bebas untuk

mengungkapkan pendapatnya dan ide lain yang ada di pikirannya. Direktur melaksanakan temu kembali dan bertemu dengan guru PAI untuk membahas hasil supervisi yang telah dilakukan agar guru lebih terbuka dan bebas untuk mengungkapkan keprihatinannya. atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Berikut rincian tindakan yang dilakukan oleh Direktur Madrasah Ibtidaiyah Yapimi Pringsewu: Tahap Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Direktur dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Segera setelah selesainya proses supervisi, diadakan rapat lanjutan untuk membahas hasil supervisi rektor. Tidak perlu seorang guru pada pertemuan ini. Tidak ada yang memberinya perintah untuk melakukan ini, tetapi itu terjadi karena mereka menghargai pekerjaannya. Hormatilah anak bangsa yang telah mempercayaimu. Saya bangga dengan pekerjaan Anda. Dan dia terus belajar, yang memperluas cakupan pemikirannya. Jauh lebih besar dan apa yang dimilikinya. Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan dua cara yaitu melalui tes dan tanpa tes. Tujuan dari bentuk tes evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran. Hal ini mirip dengan penggunaan formulir tes evaluasi dengan tanya jawab, dengan pengecualian bahwa tes evaluasi hanya ditujukan untuk sekelompok siswa terpilih sebagai contoh. terkait dengan metode evaluasi tanpa pengujian. Sementara itu, tujuan dan evaluasi diri adalah : (1) mendorong partisipasi siswa dalam program dan kegiatan pendidikan (2) mencari dan mengidentifikasi penyebab ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan sehingga mereka dapat mencari dan mengidentifikasi perbaikan atau cara untuk memperbaikinya. Artinya teknik evaluasi tanpa pengujian ini akan efektif apabila kegiatan yang dilakukan mampu mengubah keadaan kondisi belajar siswa dari kurang baik menjadi baik, dan yang terpenting adalah mencari solusi dan memperbaiki program kegiatan pembelajaran. yang dianggap tidak efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut tentang pelaksanaan pengawasan pimpinan terhadap kinerja anggota fakultas pendidikan Islam: Perencanaan pembinaan kepala sekolah dilakukan secara metodis, sistematis, dan berkesinambungan. Langkah ini adalah di mana direktur memutuskan siapa yang akan mengamati, siapa yang akan membentuk, berapa lama observasi akan berlangsung, siapa yang akan menyusun log observasi, dan apakah instruktur akan mengetahui observasi kelas atau tidak. Keputusan ini diambil berdasarkan kesepakatan antara direktur dan koordinator pendidikan agama islam. Kepala sekolah tidak mengganggu kelancaran pembelajaran pendidikan agama Islam siswa di kelas selama pelaksanaan supervisi; Bahkan, pengarah memberikan semangat kepada para siswa untuk tetap giat belajar usai pembelajaran. Hasil supervisi bersama antara kepala sekolah dan guru PAI dibahas pada tahap berikutnya. Mereka membahas kekurangan guru di kelas dengan harapan bisa diperbaiki di masa mendatang. Guru pendidikan agama Islam melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini terlihat pada proses pembuatan RPP

yang sedang diajarkan. Sesuai dengan standar kinerja guru, selama tahap pelaksanaan pembelajaran, guru dapat menguasai kelas, menguasai materi secara menyeluruh, kemudian mengganti metode pengajaran, menggunakan perangkat pembelajaran, dan memberikan kesempatan interaksi siswa dengan tanya jawab. . . Selain itu, pengajar juga dapat melakukan tes evaluasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pada sesi pembelajaran pendidikan agama Islam terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Anita, A. (2022). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Iai, A. W., & Lampung, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN MUTU LULUSAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*.
- Murtafiah, N. H. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung)*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Nurcholiq, M. (2018). Supervisi Klinis. *Journal EVALUASI*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.62>
- Sa'diyah, H. (2019). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9–25.